

ABSTRAK

Disertasi dengan judul MANAJEMEN MADRASAH ALIYAH PLUS KETERAMPILAN DALAM MENCIPTAKAN KESIAPAN KERJA SISWA (STUDI MULTI SITUS DI MAN 1 MAGETAN, MAN KOTA BLITAR DAN MA ALMA'ARIF UDANAWU BLITAR) ini ditulis oleh Rahadian Fatawi dengan Promotor Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag. dan Dr.H. Asrop Syafi'I, M.Ag
Kata Kunci : Madrasah Aliyah, Plus Keterampilan, kesiapan kerja siswa.

Fenomena munculnya Madrasah Aliyah program plus ketrampilan di Indonesia diperlukan manajemen yang komprehensif, di Indonesia ada sebanyak 341 Madrasah, sedangkan di Jawa Timur ada 127 Madrasah baik negeri maupun swasta. Madrasah program plus Keterampilan identik dengan Sekolah vokasi yang ujungnya adalah penyiapan tenaga kerja siap pakai dalam kelas menengah, dalam penyipian ini madrasah dituntut untuk berbenah dalam segala hal. Baik sarana prasaranya, gurunya maupun kurikulumnya dan yang paling penting adalah madrasah harus mempunyai bursa kerja khusus dan mempunyai jaringan dengan kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri.

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah; 1. Bagaimanakah sosialisasi Program Madrasah Aliyah plus Keterampilan dalam menciptakan kesiapan kerja Siswa di MAN 1 Magetan, MAN Kota Blitar dan MA Al Ma'arif Udanawu Blitar ? (2) Bagaimanakah Penyelenggaraan Program Madrasah Aliyah plus Keterampilan dalam menciptakan kesiapan kerja Siswa di MAN 1 Magetan, MAN Kota Blitar dan MA Al Ma'arif Udanawu Blitar ? (3) Bagaimanakah keberhasilan program Madrasah Aliyah plus Keterampilan dalam menciptakan kesiapan kerja Siswa di MAN 1 Magetan, MAN Kota Blitar dan MA Al Ma'arif Udanawu Blitar ? (4) Evaluasi Program Plus Keterampilan dalam menciptakan Kesiapan kerja Siswa di MAN 1 Magetan, MAN Kota Blitar dan MA Al Ma'arif Udanawu Blitar.

Metodologi penelitian menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah 1) kondensasi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

Pengecekan Keabsahan data didasarkan atas beberapa kriteria diantaranya: derajat kepercayaan (*creadibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Disertasi ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan pola pikir, sikap, dan pengalaman sebagai upaya peningkatan kualitas dalam pembelajaran, yakni dengan memahami pola pembelajaran dan pengelolaan di Madrasah plus keterampilan. Penyiapan siswa siap kerja pasca sekolah, evaluasi yang dilaksanakan untuk mencapai program penyiapan itu termasuk penilaian akhir. Mulai kerjasama dengan DU/DI, peningkatan sarana dan prasarana praktek di madrasah, pelaksanaan magang dan praktek industri bagi para siswa. Selain itu juga untuk memahami kebijakan yang diambil oleh institusi yang menaunginya dalam hal ini Kementerian Agama dalam mendukung madrasah aliyah plus keterampilan dalam menyiapkan siswa siap kerja.

Hasil penelitaian ini menunjukkan bahwa ; (1) Suatu Program akan dapat di pahami dan dilaksanakan semua pihak, manakala Media, materi dan obyek

sosialisasi yang akan disampaikan tepat dan relevan. Dan semua pihak di lembaga atau instansi tersebut harus senantiasa berinovasi dalam memberikan Sosialisasi Program inovasi dibutuhkan karena dinamika media sosialisasi sangat dinamis dan berbanding lurus dengan lingkungan masyarakat berada. (2) Untuk meningkatkan kesiapan kerja Siswa, Madrasah memberikan kebebasan siswa untuk melaksanakan Magang dan PKL di Dunia Usaha dan Dunia Industri dan di imbangi meningkatkan kemampuan guru baik mendatangkan mentor dari luar Madrasah maupun mengirim para Guru keterampilan mengikuti pelatihan dan workshop di instansi terkait. Juga tidak kalah pentingnya adanya sinkronisasi dan penyelarasan kurikulum keterampilan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri. (3) Keberhasilan program plus keterampilan di Madrasah bertujuan untuk membekali siswa yang tidak melanjutkan studi untuk mandiri/ atau berwirausaha, Madrasah harus mempunyai tim networking yang kuat untuk membangun Jaringan dalam upaya meningkatkan kualitas Madrasah serta adanya diversifikasi kerjasama Industri dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang relevan dengan program keterampilan yang di laksanakan di Madrasah. (4) Dalam hal evaluasi Program yang dicanangkan, ada 2 hal mendasar yang dapat dilaksanakan oleh Madrasah baik secara internal maupun secara eksternal. Untuk internal dapat dilihat dari penguasaan skill siswa melalui uji kompetensi yang bekerjasama baik dengan BLK maupun DU/DI yang sudah bekerjasama sedangkan untuk eksternal dapat dilihat seberapa banyak Siswa yg diterima bekerja di DU/Di yang sudah bekerjasama atau instansi lain atau yang bekerja mandiri sesuai dengan keterampilan yang siswa pilih waktu belajar.

ABSTRACT

The dissertation entitled **MANAGEMENT OF MADRASAH ALIYAH PLUS SKILLS IN CREATING STUDENT WORK READINESS (MULTI-SITE STUDY AT MAN 1 MAGETAN, MAN KOTA BLITAR AND MA ALMA'ARIF UDANAWU BLITAR)** was written by Rahadian Fatawi with Promoter Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag. and Dr. H. Asrop Syafi'I, M.Ag

Keywords: Madrasah Aliyah, Plus Skills, student work readiness

The phenomenon of the emergence of the plus-skill program Madrasah Aliyah in Indonesia requires comprehensive management, in Indonesia there are as many as 341 Madrasahs, while in East Java there are 127 Madrasahs both public and private. Madrasah plus Skills program is synonymous with vocational schools, the end of which is the preparation of a ready-to-use workforce in the middle class, in this arrangement, madrasahs are required to improve in all respects. Both the infrastructure, the teachers and the curriculum, and the most important thing is that the madrasah must have a special job market and have a network of collaboration with the business world and the industrial world.

The research questions in this study are; 1. How is the socialization of the Madrasah Aliyah Program plus Skills in creating job readiness for students at MAN 1 Magetan, MAN Blitar City and MA Al Ma'arif Udanawu Blitar? (2) How is the Implementation of the Madrasah Aliyah Program plus Skills in creating job readiness for students at MAN 1 Magetan, MAN Blitar City and MA Al Ma'arif Udanawu Blitar? (3) How successful is the Madrasah Aliyah plus Skills program in creating student job readiness at MAN 1 Magetan, MAN Blitar City and MA Al Ma'arif Udanawu Blitar? (4) Evaluation of the Plus Skills Program in creating Job Readiness for Students at MAN 1 Magetan, MAN Blitar City and MA Al Ma'arif Udanawu Blitar.

The research methodology uses qualitative methods. Data collection techniques are participant observation, in-depth interviews and documentation. The data analysis technique used is 1) data condensation, 2) data presentation, 3) conclusion/verification.

Checking the validity of the data is based on several criteria including: degree of trust (credibility), transferability (transferability), dependability (dependability), and certainty (confirmability).

This dissertation is useful for writers to add insight into mindsets, attitudes, and experiences as an effort to improve quality in learning, namely by understanding learning patterns and management in Madrasahs plus skills. Preparation of post-school work-ready students, the evaluation carried out to achieve the preparation program includes the final assessment. Starting from collaborating with DU/DI, increasing practice facilities and infrastructure in madrasahs, implementing internships and industrial practices for students. Apart from that, it is also to understand the policies taken by the institution that handles it, in this case the Ministry of Religion in supporting madrasah aliyah plus skills in preparing work-ready students.

The results of this research show that; (1) A Program will be understood and implemented by all parties, when the Media, materials and socialization objects to be conveyed are appropriate and relevant. And all parties in these

institutions or agencies must always innovate in providing socialization. Innovation programs are needed because the dynamics of socialization media are very dynamic and directly proportional to the environment in which society is located. (2) To improve students' work readiness, Madrasahs provide students with freedom to carry out internships and street vendors in the business world and industrial world and in conjunction with improving teachers' abilities to either bring in mentors from outside the madrasah or send skilled teachers to attend training and workshops in relevant agencies. Equally important is the synchronization and alignment of the skills curriculum with the world of business and industry. (3) The success of the plus skills program in Madrasahs aims to equip students who do not continue their studies to be independent/or entrepreneurship, Madrasahs must have a strong networking team to build networks in an effort to improve the quality of Madrasahs and to diversify Industrial collaboration with the Business World and the Industrial World which televan with skills programs implemented in Madrasahs. (4) In terms of program evaluation that is launched, there are 2 basic things that can be implemented by Madrasahs both internally and externally. Internally, it can be seen from the mastery of student skills through competency tests that work well with BLK and DU/DI who have collaborated, while for externally it can be seen how many students are accepted to work in DU/DI who have collaborated or other agencies or who work independently in accordance with skills that students choose when studying.

تمت كتابة الأطروحة بعنوان إدارة المدرسة العليا بالإضافة إلى المهارات في خلق الاستعداد للعمل الطلابي (دراسة متعددة المواقع في مان 1 ماجيتان، ومان كوتا بليتار، وما المعارف أوداناو بليتار (من قبل رهديان فتاوي مع المروج البروفيسور .دكتور .ح .أخياك، م.ج .والدكتور ح .أسروب سيافي

م.أج

الكلمات المفتاحية: المدرسة العالية، المهارات الإضافية، جاهزية الطالب للعمل

الكلمات المفتاحية: المدرسة العليا ، المهارات الإضافية ، الاستعداد للعمل الطلابي

في إندونيسيا إدارة شاملة ، ففي Madrasah Aliyah تتطلب ظاهرة ظهور برنامج المهارات الإضافية إندونيسيا يوجد ما يصل إلى 341 مدرسة ، بينما يوجد في جاوة الشرقية 127 مدرسة عامة وخاصة. يعد برنامج المدرسة والمهارات مرادفًا للمدارس المهنية ، والتي تتمثل نهايتها في إعداد قوة عاملة جاهزة للاستخدام في الطبقة الوسطى ، وفي هذا الترتيب ، يتعين على المدارس الدينية تحسينها من جميع النواحي. كل من البنية التحتية والمعلمين والمنهج الدراسي ، والأهم من ذلك هو أن المدرسة يجب أن يكون لها سوق عمل خاص ولديها شبكة من التعاون مع عالم الأعمال والعالم الصناعي .

أسئلة البحث في هذه الدراسة هي: 1. كيف يتم التنشئة الاجتماعية لبرنامج مدرسة عالية بالإضافة إلى MA و MAN Blitar City و MAN 1 Magetan و MAN 1 Magetan المهارات في خلق الاستعداد الوظيفي للطلاب في ؟ (2) كيف يتم تنفيذ برنامج مدرسة عالية بالإضافة إلى المهارات في MA Al Maarif Udanawu Blitar و MAN 1 Magetan و MAN Blitar Kota و MA Al Maarif Udanawu Blitar المهارات في خلق جاهزية الطلاب للعمل ؟ (3) ما مدى نجاح برنامج مدرسة عالية والمهارات في خلق جاهزية الطلاب للعمل في مان 1 ماجيتان ومان بليتار سيتي وماجستير في المعارف أوداناو بليتار ؟ (4) تقييم برنامج المهارات في مان 1 ماجيتان و MAN Blitar City و MAN 1 Magetan و MA Al Ma'arif Udanawu Blitar الإضافية في خلق الاستعداد الوظيفي للطلاب في

منهجية البحث تستخدم الأساليب النوعية. تقنيات جمع البيانات هي مراقبة المشاركين والمقابلات المتعمقة والتوثيق. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي (ل) تكثيف البيانات ، (2) عرض البيانات ، (3) الاستنتاج / التحقق .

يعتمد التحقق من صحة البيانات على عدة معايير بما في ذلك: درجة الثقة (قابلية القراءة) ، وقابلية النقل ((قابلية النقل) ، والاعتمادية (الاعتمادية) ، واليقين (قابلية التأكيد

هذه الرسالة مفيدة للكتاب لإضافة نظرة ثاقبة إلى العقليات والمواقف والخبرات كمحاولة لتحسين الجودة في التعلم ، أي من خلال فهم أنماط التعلم والإدارة في المدارس بالإضافة إلى المهارات. إعداد الطلاب الجاهزين للعمل بعد المدرسة ، والتقييم الذي تم إجراؤه لتحقيق برنامج الإعداد يشمل التقييم النهائي. بدءًا من ، وزيادة مرافق الممارسة والبنية التحتية في المدارس الدينية ، وتنفيذ التدريب DU / DI بالتعاون مع الداخلي والممارسات الصناعية للطلاب. بصرف النظر عن ذلك ، من الضروري أيضًا فهم السياسات التي تتبعها المؤسسة التي تتعامل معها ، وفي هذه الحالة وزارة الدين في دعم المدرسة العليا بالإضافة إلى مهارات إعداد الطلاب الجاهزين للعمل

تظهر نتائج هذا البحث أن: (1) سيتم فهم البرنامج وتنفيذه من قبل جميع الأطراف ، عندما تكون وسائل الإعلام والمواد والتواصل الاجتماعي التي سيتم نقلها مناسبة وذات صلة. ويجب على جميع الأطراف في هذه المؤسسات أو الوكالات أن تبتكر دائمًا في توفير التنشئة الاجتماعية هناك حاجة إلى برامج الابتكار لأن ديناميكيات وسائل التواصل الاجتماعي ديناميكية للغاية وتتناسب بشكل مباشر مع البيئة التي يقع فيها المجتمع. (2) لتحسين استعداد الطلاب للعمل ، توفر المدارس الدينية للطلاب حرية إجراء التدريبات والبيعة الجائلين في عالم الأعمال والعالم الصناعي وبالتزامن مع تحسين قدرات المعلمين إما لجلب مرشدين من خارج المدرسة أو إرسال مدرسين مهرة لحضور الدورات التدريبية وورش العمل في الجهات ذات الصلة. بنفس القدر من الأهمية تزامن ومواءمة منهج المهارات مع عالم الأعمال والصناعة. (3) يهدف نجاح برنامج المهارات الإضافية في المدارس الإسلامية إلى تجهيز الطلاب الذين لا يواصلون دراستهم ليكونوا مستقلين / أو رياديين ، ويجب أن يكون لدى المدارس فريق شبكة قوي لبناء شبكات في محاولة لتحسين جودة المدارس و تنويع التعاون الصناعي مع عالم الأعمال والعالم الصناعي الذي يتلفز ببرامج المهارات المطبقة في المدارس. (4) فيما يتعلق بتقييم البرنامج الذي يتم إطلاقه ، هناك شيان أساسيان يمكن للمدارس تنفيذهما داخليًا وخارجيًا. داخليًا ، يمكن رؤيته من خلال إتقان مهارات الطلاب من خلال الذين تعاونوا ، بينما بالنسبة خارجيًا ، يمكن DU / DI و BLK اختبارات الكفاءة التي تعمل بشكل جيد مع الذين تعاونوا أو الوكالات الأخرى أو الذين يعملون بشكل DU / DI رؤية عدد الطلاب المقبولين للعمل في مستقل وفقًا للمهارات التي يختارها الطلاب عند الدراسة

RIWAYAT HIDUP

Nama : Rahadian Fatawi